

Menganalisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Menangani Keberagaman Siswa

Michael Situmorang¹, Samsuddin Siregar², Amalia Zahro Siregar³, Amka Sejahtera Simanjuntak⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Medan

e-mail: mikelsitumorang805@gmail.com samsuddinsiregar@unimed.ac.id amaliasiregar445@gmail.com

amkasejahteraa@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 27-09-2024

Revised 14-10-2024

Accepted 21-10-2024

Keyword:

Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi,
Menangani Keberagaman Siswa

ABSTRACT

pembelajaran berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap siswa. Selain itu ia juga menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat dimaknai sebagai pembelajaran yang mampu mengakomodir, melayani, dan mengakui keberagaman siswa dalam belajar sesuai dengan kesiapan, minat, dan preferensi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pentingnya penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam menangani keberagaman yang pada setiap siswa karena setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda – beda. Di berbagai sekolah terdapat banyak keberagaman yang ada pada siswa, karena seperti yang kita ketahui, setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda beda. Jadi beberapa guru menerapkan metode pembelajaran berdiferensiasi sebagai usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap siswa



©2024 Authors. Published by Sabajaya Publisher. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pembelajaran berdiferensiasi adalah suatu pendekatan dimana guru secara aktif membedakan metode, sumber daya, dan penilaian yang digunakan dalam pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan individual setiap murid. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk mengakomodasi gaya belajar yang berbeda, tingkat pemahaman yang bervariasi, serta minat dan kebutuhan murid yang beragam. Pembelajaran berdiferensiasi dapat diimplementasikan melalui modifikasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar agar lebih sesuai dengan kebutuhan murid (Tomlinson, 2001). Mengapa pembelajaran berdiferensiasi itu penting? Karena di dalam pembelajaran berdiferensiasi dapat terjadi inklusivitas, keterlibatan, dan peningkatan hasil belajar. Inklusivitas, yaitu di dalam kelas yang beragam, pembelajaran berdiferensiasi memastikan bahwa tidak ada murid yang tertinggal. Setiap murid merasa dihargai dan didukung dalam perjalanannya untuk mencapai potensinya. Keterlibatan, yaitu dengan menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan murid, pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan keterlibatan murid. Mereka merasa lebih terhubung dengan materi dan lebih termotivasi untuk belajar. Peningkatan hasil belajar, yaitu dengan memberikan akses yang lebih baik ke materi yang relevan dan sesuai, pembelajaran berdiferensiasi membantu meningkatkan pemahaman murid dan hasil belajar mereka secara keseluruhan.

Manfaat pembelajaran berdiferensiasi antara lain: (a) Meningkatkan keterlibatan murid. Dengan mempertimbangkan gaya belajar dan minat murid, serta memberikan tugas yang beragam, memungkinkan murid untuk mengeksplorasi konsep-konsep dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar dan tingkat kemampuan mereka. Tugas-tugas tersebut dapat dirancang untuk menguji pemahaman, keterampilan, dan minat murid sehingga pembelajaran berdiferensiasi dapat membuat pengalaman belajar lebih menarik dan relevan bagi mereka, serta meningkatkan keterlibatan murid dalam proses pembelajaran. (b) Mendorong pertumbuhan pribadi. Dengan fokus pada kebutuhan individual, pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan setiap murid untuk berkembang sesuai dengan

potensi maksimalnya. Ini tidak hanya melibatkan pemahaman materi, tetapi juga pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan keterampilan hidup yang penting. (c) Mengurangi Kesenjangan. Dengan menyediakan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu mengurangi kesenjangan belajar antara murid dengan kemampuan yang berbeda. Ini memastikan bahwa tidak ada murid yang tertinggal dan setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk bisa sukses dan berhasil. Karena substansi dari pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang memfasilitasi semua perbedaan yang dimiliki siswa secara terbuka dengan kebutuhan-kebutuhan yang akan dicapai oleh siswa (Atik Siti Maryam, 2021).

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Untuk menganalisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi, kami melakukan wawancara kepada salah satu guru penjas yang menerapkan metode pembelajaran ini.

a. Instrumen Penelitian

Pada saat penelitian, kami merekam penjelasan guru mengenai pengalamannya dalam menerapkan metode pembelajaran berdiferensiasi serta penjelasan mengenai pertanyaan – pertanyaan yang kami ajukan. Agar kami dapat menuangkan secara detail kedalam laporan analisis metode pembelajaran berdiferensiasi yang kami lakukan.

b. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, kami mewawancarai guru penjas setelah pulang sekolah tujuannya agar siswa yang belajar pada hari itu tidak terganggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, membahas tantangan dalam pendidikan jasmani (Penjas), terutama terkait perbedaan fisik antara siswa laki-laki dan perempuan. Meskipun perbedaan tersebut ada, penilaian dan metode pengajaran seharusnya disesuaikan untuk masing-masing siswa. Kendala seperti perlengkapan olahraga yang tidak memadai, kondisi fisik siswa yang bervariasi, dan latar belakang sosial ekonomi mereka seringkali mempengaruhi proses belajar.

Keberagaman dalam pendidikan jasmani tidak terlalu signifikan, terutama hanya terfokus pada perbedaan antara siswa laki-laki dan perempuan. Dalam cabang atletik, misalnya, perempuan umumnya memiliki kemampuan fisik yang lebih rendah, sehingga metode pengajaran harus disesuaikan, seperti mengatur jarak lari yang berbeda. Penilaian seringkali lebih didasarkan pada persepsi guru daripada kemampuan siswa itu sendiri, dan penilaian khusus mungkin diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan mendadak.

Kendala dalam pengajaran pendidikan jasmani juga berasal dari kondisi siswa. Siswa yang kurang sehat atau tidak sarapan pagi akan menghadapi tantangan tersendiri, dan latar belakang sosial ekonomi memengaruhi kesiapan mereka. Dalam penilaian, penting untuk mempertimbangkan kondisi fisik dan sosial siswa agar penilaian tidak bias. Diskusi kelompok dan variasi metode pembelajaran dapat membantu siswa saling berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan kelebihan serta kekurangan masing-masing.

Pemerintah saat ini mendorong kesamaan perlakuan antara siswa berkebutuhan khusus dan yang tidak. Hal ini menuntut guru untuk menguasai metode pembelajaran yang berdiferensiasi agar semua siswa dapat berpartisipasi dengan adil. Dengan memahami kebutuhan individu, guru dapat mengatasi berbagai kendala yang ada dan memastikan setiap siswa mendapatkan pengalaman belajar yang optimal.

SUBJEK PENELITIAN

Dalam proses penelitian, kami menanyakan kepada guru penjas mengenai penerapan yang dilakukan oleh guru penjas tersebut kepada siswa nya, mulai dari manfaat penerapan, tantangan, hingga kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam penjas.

penelitian ini berfokus pada dinamika perbedaan gender dalam pendidikan jasmani, terutama dalam konteks siswa laki-laki dan perempuan. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana perbedaan fisik memengaruhi kemampuan atletik, di mana siswa laki-laki seringkali memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan perempuan. Hal ini mengharuskan penerapan metode pengajaran yang berbeda, seperti penyesuaian jarak lari yang diberikan kepada siswa berdasarkan gender. Penilaian dalam pendidikan jasmani juga menjadi sorotan, terutama bagaimana penilaian ini dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari pengajar, bukan hanya dari kemampuan siswa itu sendiri.

Selanjutnya, penelitian ini juga akan meneliti kendala yang dihadapi siswa selama kegiatan pendidikan jasmani. Siswa yang mengalami masalah kesehatan, seperti pingsan, serta faktor sosial yang memengaruhi minat belajar, menjadi perhatian utama. Terutama pada siswa perempuan, yang cenderung lebih sering menghadapi kendala ini. Penelitian ini akan mengidentifikasi pentingnya memahami kondisi siswa sebelum mengajar, sehingga pengajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu, termasuk siswa berkebutuhan khusus.

Terakhir, penelitian ini akan mengkaji peran lingkungan sekolah dalam mendukung pendidikan jasmani. Permasalahan seperti kurangnya perlengkapan olahraga dan kondisi fisik siswa yang bervariasi, terutama yang berasal dari latar belakang ekonomi yang berbeda, akan dianalisis. Penelitian ini bertujuan untuk menilai bagaimana semua faktor ini berkontribusi terhadap hasil belajar siswa dan bagaimana penilaian dapat disesuaikan untuk menciptakan keadilan bagi semua siswa, terlepas dari kondisi fisik atau sosial ekonomi mereka.

TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan mencakup pendekatan kualitatif yang berfokus pada konten dan konteks dari dialog antara guru dan siswa. Pertama, transkrip percakapan akan dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama, seperti perbedaan gender dalam pendidikan jasmani, tantangan dalam penilaian, dan penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Dengan menggunakan analisis tematik, peneliti dapat mengelompokkan pernyataan yang berkaitan dengan pengalaman guru dalam mengatasi keberagaman siswa, serta cara-cara untuk menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan individu. Analisis ini juga akan membantu memahami bagaimana guru menginterpretasikan keberagaman dan tantangan yang dihadapi di lapangan.

Selanjutnya, analisis akan dilakukan untuk mengevaluasi bagaimana guru mengidentifikasi kebutuhan dan minat siswa. Ini akan melibatkan peninjauan kembali pertanyaan dan jawaban dalam percakapan yang mencerminkan pendekatan guru terhadap pengajaran yang diferensiasi. Data yang diambil dari respons guru akan diperiksa untuk menilai keterlibatan siswa dan bagaimana mereka beradaptasi dengan lingkungan pembelajaran yang berbeda. Misalnya, diskusi kelompok yang disebutkan oleh guru akan dianalisis untuk melihat seberapa efektif metode tersebut dalam meningkatkan interaksi sosial dan keterampilan emosional siswa. Hal ini juga akan mencakup analisis tentang bagaimana guru menangani kendala yang dihadapi, seperti perbedaan fisik dan kebutuhan siswa.

Terakhir, teknik analisis data akan meliputi refleksi terhadap tantangan yang sering dihadapi oleh guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Dengan mengevaluasi aspek-aspek seperti perlengkapan yang tidak memadai dan perbedaan dalam kondisi fisik siswa, peneliti dapat menggali lebih dalam mengenai dampak faktor-faktor ini terhadap proses pembelajaran. Data akan dianalisis untuk memahami bagaimana guru dapat menyamakan penilaian dan mengadaptasi metode mereka untuk memenuhi kebutuhan semua siswa, termasuk anak-anak berkebutuhan khusus. Analisis ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang praktis bagi pengembangan kurikulum dan pelatihan guru di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kami dalam penelitian deskriptif untuk menganalisis penelitian penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, setelah kami menganalisis apa yang guru penjas alami dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, Penerapan pembelajaran ini telah efektif dalam mengatasi keberagaman siswa. Dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan relevan, siswa dapat mencapai potensi maksimal mereka. Selain itu, pembelajaran berdiferensiasi juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan menyenangkan.

Secara Keseluruhan, Pembelajaran berdiferensiasi adalah sebuah pendekatan yang menjanjikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

SARAN

Pembelajaran berdiferensiasi adalah sebuah metode pembelajaran yang dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa. Dengan memahami cara berdiferensiasi dengan baik serta penerapan yang tepat, pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka.

DAFTAR PUSTAKA

<https://bbgpsumut.kemdikbud.go.id/2024/07/05/pembelajaran-berdiferensiasi-manfaat-tantangan-dan-strategi-menghadapinya/>